

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini jika ditinjau dari pendekatan yang digunakan, maka skripsi ini menerapkan pendekatan yang bersifat empiris (yuridis sosiologis). Dalam istilah lain yang digunakan adalah penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan. Mengapa demikian? Jika penelitian hukum normatif merupakan penelitian yang didasarkan atas data sekunder, maka penelitian hukum sosiologis ini bertitik tolak dari data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan.¹

Penelitian ini penulis arahkan pada fenomena-fenomena yang nyata, yang berhubungan erat dengan tradisi *ambruk* yang terjadi di Dusun Ngesong Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri agar memperoleh data deskriptif berupa kata-kata atau ucapan tertulis yang tersusun berdasarkan dari lisan, data perbuatan, dokumentasi yang diamati secara langsung dan dapat dipahami.

Berdasarkan sifat permasalahannya penelitian ini termasuk studi kasus (*case study*). Tujuan penelitian ini pada umumnya adalah untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, institusi, atau masyarakat tertentu, tentang latar belakang, keadaan atau kondisi, faktor-

¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika ,2002), 15-16.

faktor atau interaksi-interaksi sosial yang terjadi di dalamnya.² Dalam skripsi ini kasus yang diteliti adalah tradisi *ambruk*, secara spesifik dibatasi studi kasusnya di Dusun Ngesong Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dengan menggunakan analisis hukum Islam.

Berdasarkan rencana penyelidikannya, skripsi ini bisa dimasukkan dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.³

Sesuai dengan fokus penelitian ini, penulis mencatat fenomena-fenomena di lapangan yang berkaitan dengan tradisi *ambruk* di Dusun Ngesong Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri kemudian mendeskripsikannya secara obyektif dan dianalisa menggunakan hukum Islam.

Berdasarkan tempat penelitiannya skripsi ini termasuk dalam jenis penelitian studi lapangan (*Field Research*), tempat penelitian yang dipilih

² Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002), 36.

³ "Penelitian deskriptif", *Wikipedia*, http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif, diakses tanggal 23 November 2013.

untuk skripsi ini adalah Dusun Ngesong Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi di Dusun Ngesong Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, sebuah Desa di pinggiran timur Kecamatan Banyakan berdekatan dengan kantor Balai Desa Tiron. Dusun Ngesong adalah salah satu dusun di Desa Tiron yang berkecamatan di Banyakan.

Penulis mengambil lokasi tersebut karena adanya tradisi *ambruk* dalam bentuk calon suami membantu pekerjaan calon mertua dan diperbolehkannya salah satu calon mempelai pengantin yang belum sah menurut hukum Islam dan hukum Negara sebagai suami istri, untuk menginap di rumah salah satunya.

C. Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan penulis, maka sumber data dari penelitian ini adalah Data Primer.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁴ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah: Responden yang terdiri dari Kepala Desa, Tokoh Agama, Sesepeuh Desa, dan warga

⁴ "Data Sekunder dan Data Primer", *Nagabiru86'SBlog*, <http://nagabiru86'S.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/>, diakses tanggal 23 November 2013.

masyarakat setempat yang tinggal dan menetap di Dusun Ngesong Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian observasi yaitu metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.⁵ Dalam penelitian kualitatif observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.⁶

Hal ini dilakukan oleh penulis yaitu dengan mengunjungi Dusun Ngesong Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, untuk mengamati dan berbaur dengan masyarakat agar mendapat data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan seperti kegiatan masyarakat dalam menjalankan agama yang dianut, sehingga dapat menjadi sebuah data yang dapat digunakan untuk menganalisa mengapa tradisi *ambruk* masih berlaku.

2. Wawancara (*Interview*)

⁵ M. Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penelitian Ilmiah Skripsi dan Tesis* (Jakarta: ORYZA, 2011), 63.

⁶ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv. 2011), 106.

Wawancara (*interview*) suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.⁷

Dalam hal ini yang dilakukan oleh penulis adalah bertindak sebagai pewawancara yaitu dengan cara komunikasi langsung dengan responden atau masyarakat yang terdiri dari staf kelurahan Desa Tiron, Kepala Dusun Ngesong, Sesepeuh Dusun, Tokoh Agama, masyarakat yang telah melakukan tradisi *ambruk*, dan serta pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan tentang tradisi *ambruk* yang dibahas dalam skripsi ini berupa pengertian *ambruk*, sejarah *ambruk*, tujuan *ambruk*, praktek *ambruk* dan praktek *ambruk* menurut pandangan masyarakat Dusun Ngesong.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menganalisa data dengan menggunakan metode analisis dan kualitatif, yaitu:

1. Induktif

Analisis data induktif yaitu suatu kajian dengan jalan menguraikan dari sekecil-kecilnya kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Berfikir induktif berangkat dari fakta yang khusus untuk ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁸

⁷ Ibid., 130.

⁸ Yatim Rijanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 103.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa metode induktif adalah menganalisis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang sifatnya khusus seperti hasil wawancara dengan masyarakat kemudian disimpulkan menjadi pengertian yang sifatnya umum seperti unsur-unsur yang terdapat dalam tradisi *ambruk* sehingga menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami.

2. Deskriptif

Dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis juga menggunakan metode deskriptif yang tujuannya adalah menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu hal seperti apa adanya. Hal ini senada dengan pendapat Surya Brata bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁹

Penulis dalam hal ini mendeskripsikan tradisi *ambruk* seperti apa adanya mulai dari pengertian, sejarah, tujuan dan praktek ambruk menurut masyarakat Dusun Ngesong, sesuai dengan data yang diperoleh oleh penulis, sehingga mudah dipahami dan dapat langsung dimengerti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh penulis adalah metode triangulasi karena metode ini merupakan salah satu metode paling umum digunakan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan

⁹ Brata, *Metodologi Penelitian*, 18.

kebenaran bukan terletak pada prakonsepsi penulis (subjek), melainkan realitas objek itu sendiri.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Triangulasi data dimaksudkan untuk pengumpulan data penulis dengan menggunakan multi sumber data, tehnik yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi ini berarti membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini penulis membandingkan data dari satu responden dengan responden lainnya yang mempunyai perbedaan dalam hal usia dan pendidikan sehingga data dapat dibandingkan satu dengan lainnya.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terbagi menjadi empat, yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, tahap penelitian laporan.¹¹

Dalam hal ini, penulis menggunakan empat tahap penelitian di atas untuk dapat memahami dan menulis skripsi dengan sebaik-baiknya. Tahapan yang dilalui penulis yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

¹⁰ Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

¹¹ *Ibid.*, 85.

Penulis sebelum kelapangan terlebih dahulu mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus dari penelitian dan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta menghubungi lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini penulis berbaur dan wawancara dengan masyarakat serta mengamati dan memahami secara mendalam dan menyeluruh tentang tradisi atau adat masyarakat yang diteliti, sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisa data

Penulis pada tahap analisis data melakukan beberapa kegiatan yaitu: analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penelitian laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil, konsultasi penelitian, perbaikan hasil konsultasi, dan melengkapi persyaratan ujian skripsi.